

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah kunci terpenting dalam latihan-latihan instruktif, sehingga tanpa disadari tidak akan pernah ada sekolah. Pembelajaran dapat dianggap sebagai sebuah siklus, sehingga latihan pembelajaran sering kali memiliki tempat yang luas dalam urutan berbeda yang diidentifikasi dengan upaya instruktif. Perubahan dan kapasitas untuk berubah merupakan kendala dan implikasi yang terkandung dalam pembelajaran. Mengingat kapasitas untuk mengubah orang dibatasi dari penurunan kapasitas mereka sebagai khalifah di bumi. Selain itu, dengan kapasitas untuk berubah melalui pembelajaran, orang dapat secara terbuka menyelidiki, memilih, dan menetapkan pilihan penting untuk hidup mereka. Ada banyak jenis kemajuan yang ada pada manusia yang mengandalkan pembelajaran, sehingga sifat perkembangan manusia juga akan bergantung pada materi dan teknik pembelajaran.<sup>1</sup>

Belajar merupakan gerakan yang dilakukan setiap hari di sekolah. Belajar juga merupakan sesuatu yang tidak dapat diprediksi. Sifat pengambilan yang beraneka ragam dapat dilihat dari dua mata pelajaran, khususnya kalangan pelajar dan pendidik. Dari sudut pandang mahasiswa, pembelajaran mampu sebagai sebuah siklus. Pemahaman mengalami siklus mental dalam mengelola materi pembelajarannya. Materi pembelajaran berupa kondisi karakteristik, makhluk, tumbuhan, manusia dan materi yang telah dikumpulkan dalam materi bacaan. Kemudian dari sudut pandang pengajar, siklus pembelajaran akan muncul sebagai perilaku pembelajaran tentang sesuatu.<sup>2</sup>

Pendidikan adalah upaya sadar dan teratur yang dilakukan oleh pendidik untuk membangun semua kemampuan siswa mereka secara ideal. Potensi ini

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). 94

<sup>2</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). 17-18

menggabungkan potensi fisik dan potensi yang mendalam sehingga melalui pendidikan seorang pengganti dapat merampingkan perkembangan aktualnya sehingga ia dapat memiliki persiapan untuk menyelesaikan tugas formatifnya dan dapat memajukan pergantian peristiwa dunia lain sehingga keseluruhan perkembangan aktual dan peningkatan mental bersahabat dan menyenangkan, agar dia bisa menjalankan tugas hidupnya dalam segala perspektif, baik sebagai warga negara, sebagai manusia maupun sebagai hewan Tuhan Yang Maha Esa.<sup>3</sup>

Kehadiran pandemi virus Corona telah mempengaruhi semua tingkatan atau tingkatan kerangka pendidikan di Indonesia, mulai dari tingkat dasar hingga tingkat tersier juga.<sup>4</sup> *Coronavirus* adalah infeksi tak tertahankan yang disebabkan oleh jenis *Covid-19* yang baru ditemukan. Meski umumnya menyerang orang yang lebih tua, *Covid-19* ini memang bisa mempengaruhi siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa. Covid dapat menyebabkan masalah kecil pada sistem pernapasan, penyakit paru-paru yang serius, dan menyebabkan kematian. Hal ini telah mendorong beberapa negara untuk melakukan strategi memaksa lockdown untuk mengaktualisasikan pemanfaatan *Covid-19*. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) diaktualisasikan untuk mencegah penyebaran infeksi ini. Karena Indonesia sedang menyelesaikan PSBB, maka semua kegiatan yang dilakukan di luar rumah harus dikembalikan hingga pandemi ini mereda.

Beberapa pemerintah lingkungan telah menemukan cara untuk memaafkan siswa dan telah mulai menerapkan teknik pembelajaran dengan kerangka kerja yang kuat (di web) atau online. Strategi pemerintahan ini mulai efektif di beberapa wilayah di Indonesia pada Senin,

---

<sup>3</sup>Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras, 2012. 1

<sup>4</sup> Idad Suhada, dan Tuti Kurniati dkk, *Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Masa Wabah Covid-19*, Prodi Pendidikan Biologi UIN Sunan Drajat Bandung, diakses pada tanggal 23 Juli 2020, Pukul 11.22

16 Maret 2020 yang juga disusul oleh kabupaten umum lainnya. Bagaimanapun, ini tidak menjadi masalah bagi beberapa sekolah di setiap daerah. Sekolah-sekolah tersebut belum mantap memanfaatkan kerangka pembelajaran yang kuat, karena membutuhkan media pembelajaran, antara lain ponsel, laptop, atau komputer. Konsentrasi belajar siswa yang masih kurang efektif dalam pembelajaran dapat dipengaruhi oleh halangan dari luar, misalnya, WhArsApp, Games, dan lain sebagainya. Dengan tujuan agar pemusatan perhatian siswa pada suatu latihan dapat cepat terganggu.

Sistem pembelajaran berani (di web) adalah sistem pembelajaran yang diarahkan tanpa dekat dan pribadi di antara pendidik dan siswa melalui web dan menggunakan jaringan web. Pendidik harus menyelesaikan latihan belajar dan siswa tetap tinggal di rumah. Dalam penataannya, instruktur dituntut memiliki pilihan untuk merencanakan media pembelajaran sebagai pengembangan dengan menggunakan media secara *online*.

Pembelajaran internet harus dimungkinkan melalui berbagai aplikasi yang dapat menopang siklus pengambilan mulai dari dekat dan aplikasi pribadi, misalnya aplikasi *google meet*, *zoom*, dan tahapan media online lainnya, misalnya *google classroom*, *whatsapp group*, dan sebagainya. Keempat Aplikasi *google study hall* dipilih untuk membantu siswa dan instruktur sebagai mekanisme pembelajaran di sekolah yang dilakukan secara *online*. Ruang belajar *google* adalah aplikasi sebagai kerangka pembelajaran yang diberikan oleh para eksekutif oleh *Google* dan aplikasi ini dapat dihubungkan ke email. Jadi ini terbuka secara efektif. *Google classroom* adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan pembuatan ruang belajar di web. *Google classroom* ini bisa menjadi metode untuk menyebarkan tugas, mengumpulkan tugas dari pendidik, dan dalam acara apa pun, mensurvei tugas yang telah diserahkan. Selain itu, *google classroom* memberikan sorotan pengumpulan percakapan sehingga pendidik dapat membuka percakapan kelas yang dapat ditanggapi dan dikomentari oleh siswa secara lugas, misalnya, berkomentar di *facebook*.

Ruang belajar Google memiliki beberapa fitur yang dapat digunakan dalam siklus pembelajaran, halaman utama yang dapat menampilkan tugas siswa, rencana permainan kelas, penyimpanan informasi di *Google Drive*, dan juga dapat diakses melalui ponsel, selain itu juga dapat menampung banyak dokumen, dan aplikasi ini dapat menambahkan gambar profil. Selain itu, terdapat pula fitur lain yang dapat dimanfaatkan instruktur dalam membuat materi pembelajaran, yaitu menggunakan kembali tulisan, membuat pertanyaan, membuat tugas, dan membuat materi pelajaran. *Google classroom* juga dapat dianggap sebagai salah satu media pembelajaran berdasarkan permintaan strategi pembelajaran karena *google study hall* dapat secara maksimal menyertakan kemampuan siswa dalam menemukan, mendapatkan, meneliti, memecah dan menentukan hasil belajar. Salah satu hal menarik yang akan sering digunakan para pendidik saat menggunakan *google classroom* adalah tugas membuat yang mampu memberikan tugas kepada siswa. Selain itu, terdapat elemen mata pelajaran yang tidak kalah menarik dari sorotan-sorotan lainnya, khususnya hal tersebut dapat dimanfaatkan dengan sangat baik untuk menjadikan poin-poin sekolah untuk dibicarakan di kelas virtual *google classroom* agar siswa dapat tertarik untuk belajar secara efektif. baik di kelas biasa yang dilakukan secara langsung atau di kelas *google classroom*.<sup>5</sup>

Pada era modernisasi sekarang ini, belajar bukan lagi menjadi rutinitas yang disukai siswa. Hal tersebut dikarenakan ada banyak hal yang membuat siswa malas ataupun jenuh dalam belajar, seperti membutuhkan konsentrasi yang tinggi, waktu dan tenaga yang dikeluarkan, perasaan dan paksaan untuk meninggalkan berbagai kegiatan yang menyenangkan dibandingkan belajar, seperti bermain ponsel, game online, atau kegiatan lain baik positif atau negative yang berasal dari lingkungan sekitar. Akan tetapi, hal yang paling mendasar dari

---

<sup>5</sup> Idad Suhada, dan Tuti Kurniati dkk, *Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Masa Wabah Covid-19*, Prodi Pendidikan Biologi UIN Sunan Drajat Bandung, diakses pada tanggal 23 Juli 2020, Pukul 11.22

permasalahan dalam belajar tersebut adalah membutuhkan konsentrasi belajar yang tinggi. Siswa dituntut untuk tetap berkonsentrasi hingga pelajaran selesai.

Konsentrasi belajar memang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran apapun. Hal tersebut dikarenakan aspek yang mendukung siswa dalam belajar adalah konsentrasi. Apalagi dimasa pandemi ini, banyak sekolah yang menerapkan pembelajaran daring berbasis *google classroom* sebagai model pembelajarannya. Jika siswa tidak dapat berkonsentrasi pada pelajaran yang sedang berlangsung, maka dampaknya akan merugikan diri siswa itu sendiri karena tidak mendapatkan apapun dari pelajaran tersebut. Karena sangat pentingnya konsentrasi bagi peserta didik, sehingga konsentrasi dapat menjadi prasyarat untuk peserta didik dalam belajar agar ia bisa berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang baik. Maka sangat diperlukan berbagai inovasi dan upaya yang terus menerus agar bisa meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan di sekolah.

Konsentrasi belajar sangat dibutuhkan siswa untuk memahami materi dan penjelasan dari segi konsep, praktik, serta pemberian tugas dan soal yang dikasih oleh guru. Hal tersebut dikarenakan, apabila siswa tidak berkonsentrasi ketika pembelajaran berlangsung maka siswa tersebut akan kesulitan untuk mengerjakan tugas yang diberikan dan akan mempengaruhi hasil belajar pada pelajaran fiqihnya.<sup>6</sup>

Fiqh adalah salah satu mata pelajaran Agama yang dikoordinasikan untuk merencanakan siswa agar memiliki pilihan untuk mengetahui, memahami standar, aturan dan strategi untuk mengaktualisasikan hukum Islam secara tepat dan menyangkut bagian cinta dan muamalah untuk diisi sebagai aturan di dekat rumah. dan aktivitas publik. Mata pelajaran fiqh juga merupakan ilmu untuk mengetahui hukum Islam dengan memanfaatkan uraian

---

<sup>6</sup> Mutia Rahma Setyani, dan Ismah, *Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Hasil Belajar*, Joernal Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Jakarta Vol. 01 Oktober 2018, hlm. 74. Diakses pada tanggal 28 Juli 2020



dan sumber-sumber dari Al-Qur'an dan Hadits.<sup>7</sup> Alasan penulis memilih materi fiqh bukan lain karena mengingat pelajaran fiqh merupakan pelajaran yang memerlukan pengetahuan yang ilmiah untuk memecahkan sebuah masalah menemukan sebuah hukum dalam sebuah perbuatan sesuai dengan hukum fiqh yang di *istinbath* dari dalil-dalil *tafshily*. Setiap pembelajaran merupakan pedoman hukum yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu perlunya efektifitas dan efisiensi mengingat pembelajaran fiqh membahas permasalahan hukum yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang dan masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian analisis deskriptif kualitatif tentang “ Penerapan Pembelajaran Daring Berbasis *Google Classroom* Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati”

## **B. Fokus Permasalahan**

Fokus penelitian berpusat terhadap isu-isu yang ada di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati yaitu mengenai penerapan pembelajaran daring berbasis *google classroom* terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VIII A di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati. Penelitian ini berpusat pada bagaimana dampak pembelajaran daring berbasis *google classroom* terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VIII A di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pokok permasalahan yang sesuai dengan permasalahan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran daring berbasis *google classroom* terhadap konsentrasi belajar siswa

---

<sup>7</sup> Rahmat Syafe'I, *Ilmu Ushul Fiqih Untuk UIN, STAIN, PTAIS*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010). 19.

pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati?

2. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran daring berbasis *google classroom* terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran daring berbasis *google classroom* terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran daring berbasis *google classroom* terhadap konsentrasi belajar siswa kelas VIII di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan dan wawasan bagi khasanah keilmuan para guru dalam pengembangan dan inovasi di dunia pendidikan yang berkaitan dengan masalah pembelajaran daring berbasis *google classroom* yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Guru
    - 1) Di harapkan bisa membantu meningkatkan guru dalam memberikan informasi terhadap anak didiknya
    - 2) Penelitian ini bisa meningkatkan profesionalitas guru dalam mengajar

b. Bagi Siswa

- 1) Semoga konsentrasi belajar peserta didik bisa menjadi lebih baik setelah diterapkannya pembelajaran berbasis *google classroom*
- 2) Semoga dapat membantu siswa agar mampu mengambil suatu keputusan yang baik
- 3) Semoga siswa bisa selalu aktif di kelas

c. Bagi Peneliti lain

- 1) Semoga bisa memberikan pengetahuan yang bermanfaat, sehingga dapat dijadikan sebagai rujukan dalam pembelajaran di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati
- 2) Mendapatkan panduan tentang pembelajaran daring berbasis *google classroom*

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika yang ada dalam penulisan penelitian dimaksudkan agar bisa mendapat gambaran terhadap penyusunan karya mungil ini secara menyeluruh. Adapun dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 bagian dengan sistematika penulisan antara lain yaitu:

1. Bagian Muka

Bagian muka ini berisi mengenai halaman sampul, judul, nota pembimbing, pengesahan, motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi.

2. Bagian Isi

Penulisan dalam skripsi ini pembahasan dibagi menjadi lima bab, rinciannya antara lain yaitu:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai anata lain, yaitu: a) Latar belakang masalah, b) Fokus penelitian, c) Rumusan masalah, d) Tujuan penelitian, e) Manfaat penelitian, dan f) Sistematika penulisan skripsi.



**BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

“Penerapan Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Abadiyah” sesuai judul yang dibahas tersebut, dalam bab ini membahas mengenai a) Deskripsi teori, b) Penelitian terdahulu, c) Kerangka berfikir, dan d) Pertanyaan penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan oleh penelitian ini, yaitu terdiri dari: a) Jenis dan pendekatan, b) *Setting* penelitian, c) Subyek penelitian, d) Sumber data, e) Teknik pengumpulan data, f) pengujian keabsahan data, g) Teknis analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini adalah bab inti yaitu dimana didalamnya berisi mengenai penjelasan tentang deskripsi objek penelitian serta mengenai analisis data yang akan dilakukan menggunakan alat analisis data yang dilakukan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran.

## 3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini berisikan tentang daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.